Volume 2 Nomor 1 (2024)
ISSN (P): 3048-3212
ISSN (E): 3025-499X
DOI: https://doi.org/10.54180/jsped.v2i1.554

Pengaruh Minat Siswa, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga pada Siswa Kelas VI Minu Ngingas Waru Sidoarjo

Moh. Yusroni
STAI YPBWI Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRAK

Efektivitas pembelajaran olahraga tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang secara empiris mengkaji pengaruh minat siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran olahraga. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran olahraga pada tingkat sekolah dasar. Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengujian teori dengan melakukan pengujian terhadap variabel penelitian secara numerik dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada para Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo, dengan total sampel sebanyak 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran olahraga pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan bersama-sama berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran olahraga yang efektif dan optimal.

Kata Kunci: *Minat Siswa, Dukungan Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Efektivitas Pembelajaran Olahraga.*

mysports1s2@gmail.com

Jl.Wedoro PP No.66 Wedoro, Waru, Sidoarjo
JawaTimur

ABSTRACT

The effectiveness of sports learning is not only determined by one single factor, but is the result of the interaction of various interrelated factors. Therefore, it is important to conduct research that empirically examines the influence of student interest, parental support, and school environment on the effectiveness of sports learning. This research was conducted on grade VI students of MINU Ngingas Waru Sidoarjo as an effort to obtain a more comprehensive picture of the factors that influence the success of sports learning at the elementary school level. Quantitative techniques were used in this study, which focused on testing the theory by testing the research variables numerically and analyzing the data using statistical methods with the aim of identifying the influencing factors. In this study, researchers will distribute questionnaires to Grade VI students of MINU Ngingas Waru Sidoarjo, with a total sample of 60 respondents. The results of the study showed that simultaneously there was a significant influence between student interest, parental support, and school environment on the effectiveness of sports learning in grade VI students of MINU Ngingas Waru Sidoarjo. The three variables complement each other and together contribute to creating an effective and optimal sports learning process.

Keywords: Students Interest, Parental Support, School Environment And Sports Learning Effectiveness.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memegang peranan yang sangat strategis dalam pembentukan dasar-dasar perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan fisik anak. Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan secara optimal sejak dini adalah perkembangan fisik melalui pembelajaran olahraga.[1] Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah dasar tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, kerjasama, sportivitas, tanggung jawab dan pengendalian diri. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran olahraga menjadi sebuah kebutuhan mutlak untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.[2]

Dalam praktiknya, efektivitas pembelajaran olahraga tidak selalu berjalan optimal. Beberapa siswa tampak antusias dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga, sementara sebagian lainnya kurang menunjukkan partisipasi yang maksimal. Fenomena

[1]Putri Rachmadyanti and Vicky Dwi Wicaksono, "Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar," in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016.
[2]Pinton Setya Mustafa and Wasis Djoko Dwiyogo, "Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Indonesia Abad 21," *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)* 3, no. 2 (2020): 422–438.

ini menunjukkan adanya pengaruh dari berbagai faktor yang memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran olahraga, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar mereka.

Salah satu faktor internal yang berpengaruh besar adalah minat siswa. Minat merupakan dorongan dari dalam diri yang menimbulkan perhatian, keterlibatan, dan keinginan untuk melakukan suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran olahraga cenderung lebih antusias, aktif, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Mereka berusaha untuk memahami materi, mengikuti instruksi guru, dan berpartisipasi dalam setiap aktivitas yang diberikan. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat seringkali menunjukkan sikap pasif, mudah bosan, bahkan enggan mengikuti pelajaran olahraga. Oleh karena itu, minat belajar menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran olahraga.[3]

Selain minat siswa, faktor eksternal berupa dukungan orang tua juga turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran olahraga. Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama bagi anak memiliki peran besar dalam menanamkan nilai pentingnya aktivitas fisik dan olahraga sejak dini.[4] Dukungan orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti memberikan motivasi, menyediakan perlengkapan olahraga, menemani anak saat berlatih, ataupun memberikan apresiasi terhadap pencapaian anak dalam bidang olahraga. Dukungan yang positif dari orang tua akan menumbuhkan rasa percaya diri anak, meningkatkan motivasi intrinsik, serta mendorong anak untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah.[5]

Selanjutnya, faktor lingkungan sekolah juga berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran olahraga. Lingkungan sekolah yang kondusif, seperti ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, kualitas pengajaran guru olahraga, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan, akan memberikan peluang lebih besar bagi siswa untuk berkembang secara optimal. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas, kurangnya perhatian dari pihak sekolah, atau metode pengajaran yang monoton dapat menghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran olahraga.[6]

---

[3]Jenri Ambarita, M Pd K Pitri Solida SimanullanG, and Penerbit Adab, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi* (Penerbit Adab, 2023).
[4]Amelia Atika and Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
[5] Wahyu Ningsih, "Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar Anak Di MIN 10 Magetan" (IAIN Ponorogo, 2023).
[6]Ahmad Juaini, Naelud Darajatul Aliyah, and Didit Darmawan, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Nw Kotaraja Lombok Timur, Ntb," *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* (2024): 1890–1909.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran olahraga tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang secara empiris mengkaji pengaruh minat siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran olahraga. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran olahraga pada tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan maupun penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengujian teori dengan melakukan pengujian terhadap variabel penelitian secara numerik dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi.[7] Banyaknya pelaku UMKM yang memiliki hambatan dalam mengakses fasilatas lembaga keuangan dan tingginya *unbankable*. Dapat disebabkan karena rendahnya pembiayaan UMKM. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen (X) terdiri dari Minat Siswa (X_1), Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3), Sedangkan Variabel Dependen (Y) yaitu Efektivitas Pembelajaran Olahraga di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Indikator	Sumber
(X_1) Minat Siswa	a. Perhatian Siswa b. Keterlibatan Aktif c. Keinginan Untuk Belajar	
(X_2) Dukungan Orang Tua	a. Motivasi Verbal b. Fasilitas Olahraga c. Pendampingan	
(X_3) Lingkungan Sekolah	a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana b. Dukungan Kebijakan Sekolah c. Kualitas Guru Olahraga	

[7]P.Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif/Prof.Dr.Sugiyono, 2018.

Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y)	a. Pemahaman Materi b. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran c. Kemampuan Praktik d. Kepuasan	

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mencakup semua karakteristik yang menjadi subjek kajian, karakteristik tersebut merujuk pada kelompok orang, peristiwa, atau objek yang menjadi subjek kajian dan perhatian. Populasi penelitian ini yaitu Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Sampel adalah sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Teknik accidental sampling digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan jumlah populasi yang tidak diketahui. Menurut Sugiyono, teknik *accidental sampling* merupakan cara untuk menentukan pengambilan jumlah sampel secara kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan berinteraksi dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dapat dipastikan orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti cocok dengan kriteria yang telah ditentukan pada saat melakukan perancangan penelitian.[8] Metode *accidental sampling* disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga serta dana yang akhirnya peneliti tidak bisa mengambil sampel yang lebih besar maupun jauh. Keuntungan dari *accidental sampling* dapat diketahui pada ketepatan peneliti menentukan sumber yang selaras dengan variabel yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada para Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo, dengan total sampel sebanyak 60 responden.

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel bebas, yaitu Minat Siswa (X1), Dukungan Orang Tua (X2) dan Lingkungan Sekolah (X3) dengan variabel terikat yaitu Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) di MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sumber primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo serta sumber sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi dan internet.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Program aplikasi

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 15th ed. (Rineka Cipta, 2019).

statistik *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 17.0 digunakan untuk pengolahan data.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mengelompokkan data-data yang diperlukan untuk memecahkan suatu pertanyaan penelitian. Data yang peneliti butuhkan dapat diperoleh melalui survei atau observasi.[9] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penyebaran kuesioner. Data primer yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan dan tanggapan survei dikelola, di distribusikan langsung kepada responden, dan dianalisis dengan menggunakan Program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Setiap pertanyaan atau pernyataan kemudian dinilai dengan skala Likert dari 1 sampai dengan 5. Jawaban yang diperoleh diberi skor pada skala (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Tidak Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju. Pada titik ini panjang interval dihitung dengan mengurangkan skor terendah untuk menemukan skor tertinggi dan membaginya dengan kelas.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Priyatno[10], mejelaskan jika "analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 atau lebih variabel independen atau dengan 1 variabel dependen". Adapaun persamaan yang digunakaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Efektivitas pembelajaran olahraga
a = Konstanta
b_1, b_2 & b_3 = Koefisien regresi
X_1 = Variabel minat siswa
X_2 = Variabel dukungan orang tua
X_3 = Variabel lingkungan sekolah
E = *error term*

[9]Muhammad Hamdan Ali Masduqie, Syarifudin, And Ana Toni Roby Yudha, "Green Economy Of Waste Bank In The Perspective Of Maqashid Sharia In Surabaya Green Economy Melalui Bank Sampah Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Kota Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, No. 5 (2021): 593–606.
[10] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Dengan Program Spss* (Jakarta Selatan: Penerbit Buku Kita, 2009).

b. *F-test* (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikansi korelasi antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Mengetahui nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen menjadi tujuan keguannan analisis regresi berganda. Angka probabilitas menentukan dasar pengambilan keputusan. Jika probabilitas menunjukkan hasil analisis < 0,05 maka Ho dinyatakan ditolak serta H_a dinyatakan diterima.

c. *R-Square* (Koefisien Determinasi)

R-Square pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki besaran yaitu $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel terikat sampai batas tertentu. Di sisi lain, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mengandung hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. R-squared juga dijadikan sebagai ukuran ketelitian dalam memastikan variabel prediktor, R^2 memperlihatkan seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

d. *T-test* (Uji Parsial)

Pembuktikan signifikansi koefisien regresi dan korelasi parsial atau keterkaitan dari masing-masing variabel independen dengan variabel independen merupakan kegunaan *T-test*. Angka probabilitas menentukan dasar untuk

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur. Validitas dalam sebuah alat ukur ditunjukan dengan adannya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Dalam penetuan validitas alat ukur yang digunakan tahap yang harus diterapkan yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikasi yang digunakan yakni 0,05 dengan N = 60.

Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini, tahapan yang harus lebih dahulu dilakukan adalah melakukan perhitungan statistik menggunakan bantuan program SPSS 17.0. Maka hasil output yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
X1.1	0.0447	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.2	0.546	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.3	0.686	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.4	0.637	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.5	0.517	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.6	0.703	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.1	0.551	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.2	0.533	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.3	0.596	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.4	0.559	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.5	0.606	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.6	0.727	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.1	0.556	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.2	0.515	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.3	0.631	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.4	0.584	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.5	0.640	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.6	0.729	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.1	0,550	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.2	0.582	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.3	0.640	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.4	0.675	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.5	0.660	0.2542	0.000	0,05	VALID

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Sesuai dengan data pada table di atas, terlihat secara komprehensif item pernyataan pada Efektivitas Pembelajaran Olahraga di MINU Ngingas Waru Sidoarjo (Y) memperlihatkan hasil jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2542), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan ini dapat diketahui jika masing-masing item pernyataan untuk variabel Y valid serta dapat diaplikasikan untuk uji instrument berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk reliabel atau absahnya sebuah kuesioner apabila jawaban seorang responden tersebut stabil setiap saat. Dalam pennelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan metod *Cronbach's Alpha*, dengan syarat kriteria jika tingkat *Alpha* hitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,6 maka data yang dilakukan pengujian mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Dan tahap perhitugan tingkat *alpha* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Maka hasil output yang didapatkan antara lain:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
X1	0.627	0.6	Reliabel
X2	0.637	0.6	Reliabel
X3	0.663	0.6	Reliabel
Y	0.602	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Sesuai dengan data pada table diatas, terlihat hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6. Dengan ini bisa ditarik kesimpulan yaitu alat ukur serta keseluruhan dalam pernyataan pada penelitian ini dapat disimpulkan telah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*. Normalitas dalam sebuah penelitian apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka hasil output yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N		60
Normal Parameters[a,b]	mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32199833
Most extream differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.081
Test statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data diolah menggunakan program SPSS 17.0.

Sesuai dengan output pada tabel di atas, dapat dimengerti jika nilai signifikan sejumlah 0,200. Maka nilai 0,200 > 0,05 sehinga dapat ditarik kesimpulan jika penelitian sudah diuji dan memiliki hasil terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asuksi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dapat dinyatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearlitas

model		Collinearity statistics	
		tolerance	vif
1	TOTAL_X1	.892	1.121
	TOTAL_X2	.954	1.048
	TOTAL_X3	.931	1.074
a. dependent variable: TOTAL_Y1			

Sumber: Data diolah menggunakan program SPSS 17.0.

Berdasarkan *output coefficients* pada table diatas, dapat dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel X_1, X_2 dan X_3 kurang dari 10 serta nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Maka bisa ditarik kesimpulan jika model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat problem terkait multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan degan metode rank spearman. Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan metode rank spearman yang telah dilakukan dalam penelitian ini

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	2.395		.720	.474
	TOTAL_X1	-.062	.052	-.167	-1.195	.237
	TOTAL_X2	-.006	.055	-.018	-.137	.829
	TOTAL_X3	.041	0.54	.104	.764	.448
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS 17.0.

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig > 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas atau lolos uji heterokedastisitas.

4. Hasil Penelitian

a) Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk teknik statistika yang berguna untuk memerikasa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Di bawah ini adalah hasil analisis regresi linier berganda yang telah diuji pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.246	3.761		3.522	.001
	TOTAL_X1	.215	0.81	.294	2.643	.011
	TOTAL_X2	-.176	0.86	-.220	-2.045	.046
	TOTAL_X3	.301	0.85	.387	3.560	.001
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1						

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS 17.0.

a. Nilai B (Intercept) adalah 13.246 dengan Std. Error sebesar 3.761 Ini berarti bahwa jika semua variabel independen (X1, X2, dan X3) bernilai nol, nilai variabel dependen Y diperkirakan sebesar 13.246.
b. Nilai t untuk konstanta adalah 3.522 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.001, menunjukkan bahwa konstanta ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 1%.
c. Koefisien B untuk X_1 adalah 0.215 dengan Std. Error sebesar 0.081. Ini memperlihatkan jika setiap peningkatan pada satu unit pada X1 diperkirakan akan dapat meningkatkan Y sebesar 0.215 unit, dengan perkiraan jika variabel lainnya tetap konstan.
d. Koefisien B untuk X_2 adalah -0.176 dengan Std. Error sebesar 0.086. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X2 diperkirakan akan meningkatkan Y sebesar -0.176 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
e. Koefisien B untuk X_3 adalah 0.301 dengan Std. Error sebesar 0.085. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X3 diperkirakan akan meningkatkan Y sebesar 0.301 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

b) Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari Minat Siswa (X_1), perilaku Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen (Efektivitas Pembelajaran Olahraga) (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Penjelasan mengenai pengujian hipotesis uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

1) H_0 ; X_1, X_2, X_3 = 0, artinya secara bersamaan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen: Minat Siswa (X_1), perilaku Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Efektivitas Pembelajaran Olahraga) (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.
2) H_1 ; X_1, X_2, = 0, artinya secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif serta juga signifikan dari variabel independen: Minat Siswa (X_1), perilaku Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Efektivitas Pembelajaran Olahraga) (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. H_0 dinyatakan diterima apabila jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada a = 5%
b. H_1 dinyatakan diterima apabila jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada a = 5%

Berikut ini adalah hasil uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sun of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	63.820	3	21.273	11.553	.000[b]
	Residual	103.113	56	1.841		
	Total	166.933	59			
Dependent variable: TOTAL_Y1 Predictors: (constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS 17.0.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat nilai F_{hitung} sebesar 11.553. Sedangkan F_{tabel} didapatkan dari rumus F_{tabel} = (k ; n – k) = 2; 60 – 4 = 56, maka pada tabel F diketahui terdapat hasil berupa nilai F_{tabel} sebesar 3.16. Nilai tersebut menguraikan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 11.553 > 2.77 dan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf kepercayaan dengan nilai

5%. Uji F pada penelitian ini adalah dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 menunjukan jika H_0 ditolak serta H_1 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan jika semua variabel independen; secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

c) Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji untuk menguji masing-masing variabel Minat Siswa (X_1) Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3), apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo). Penjelasan mengenai pengujian hipotesis uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

a. H_0 ; $X_1 = 0$, yang memiliki arti secara parsial tidak ada pengaruh yang positif maupun signifikan dari variabel independen: Minat Siswa (X_1) Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap variabel dependen Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

b. H_1 ; $X_1 = 0$, yang memiliki arti secara parsial terdapat pengaruh yang positif maupun signifikan dari variabel independen: Minat Siswa (X_1) Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap variabel dependen Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. H_0 diterima apabila jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada a = 5%

b. H_1 diterima apabila jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada a = 5%

Berikut ini adalah hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.246	3.761		3.522	.001
	TOTAL_X1	.215	0.81	.294	2.643	.011
	TOTAL_X2	-.176	0.86	-.220	-2.045	.046
	TOTAL_X3	.301	0.85	.387	3.560	.001
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1						

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Tahap pertama dalam uji t ini adalah menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% 2 (uji 2 sisi) serta derajat kebebasan (df) $\alpha/2$; n-k-1 = t (0,05; 60 – 3 – 1) = t (0,05; 56) = 2,00324. Dari tabel uji t di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Untuk variabel Minat Siswa (X_1) mendapatkan t_{hitung} = 2.643 dan nilai signifikan sebesar 0.011. Menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.643 > 2,00324) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Minat Siswa (X_1) terhadap kinerja UMKM (Y).
b. Untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan X_2) mendapatkan t_{hitung} = -2.045 dan nilai signifikan 0.46. Menunjukan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-2.045 < -2,00324) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y).
c. Untuk variabel modal usaha (X_3) mendapatkan t_{hitung} = 3.560 dan nilai signifikan 0.001. Menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.560 > 2,00324) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y).

d) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.618[a]	.382	.349	1.357

a. Predictors: (constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat hasil analisis determinasi yang terdapat pada hasil output *Model Summary* dengan menggunakan analisis regresi liner berganda. Sesuai dengan hasil output tersebut didapatkan hasil R^2 (R *Square*) sebesar 0,38, atau sebesar 38%. Hal tersebut memperlihatkan jika presentase pengaruh variabel independen: Minat Siswa (X_1) Dukungan Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) yang digunakan dapat menjelaskan sejumlah 38% terhadap variabel dependen; Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. sedangkan 62% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5. Pembahasan

Pengaruh Minat Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga Pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties)* dapat dilihat bahwa adanya pengaruh keamanan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa t hitung > t tabel (2.643 >2,00324). Maka hipotesis menyatakan Ha di terima dan H0 ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan apabila terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa terhadap efektivitas pembelajaran olahraga pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran olahraga, maka semakin efektif pula proses pembelajaran yang berlangsung. Minat siswa mendorong munculnya perhatian, antusiasme, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih fokus dalam menerima materi, lebih giat dalam mengikuti praktik olahraga, serta menunjukkan keinginan

kuat untuk menguasai keterampilan yang diajarkan. Sebaliknya, siswa yang kurang berminat cenderung pasif, mudah kehilangan konsentrasi, dan menunjukkan partisipasi yang rendah, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Dengan demikian, minat siswa berperan sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran olahraga, baik dari segi penguasaan materi, peningkatan keterampilan fisik, maupun pembentukan sikap positif terhadap aktivitas olahraga di sekolah.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga Pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Sesuai dengan hasil perhitungan uji T menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties)* diketahui jika terdapat pengaruh pada variabel pengelolaan keuangan. Hal ini terbukti dengan adanya nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa -t hitung < -t tabel (-2.045 < -2,00324). Maka hipotesis menunjukkan bahwa Ha di terima dan H0 ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan jika ada pengaruh yang signifikan antara Dukungan Orang Tua terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap efektivitas pembelajaran olahraga pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Dukungan orang tua berperan penting dalam membangun motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk mengikuti pembelajaran olahraga secara optimal. Ketika orang tua memberikan perhatian, dorongan, serta fasilitas yang memadai, siswa akan merasa lebih termotivasi dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Orang tua yang aktif memberikan dukungan seperti menyediakan perlengkapan olahraga, mendampingi latihan di rumah, serta memberikan apresiasi atas kemajuan anak, mampu menciptakan iklim positif yang mendorong anak lebih berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah. Dengan adanya dukungan tersebut, siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, mampu menyerap materi dengan baik, serta menunjukkan peningkatan dalam keterampilan fisik dan perilaku sportif. Sebaliknya, rendahnya dukungan orang tua cenderung berdampak pada menurunnya motivasi siswa sehingga efektivitas pembelajaran olahraga menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor

eksternal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran olahraga di tingkat sekolah dasar.

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga Pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Sesuai dengan hasil perhitungan uji T menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties)* dapat diketahui jika terdapat pengaruh pada variabel modal usaha. Hal tersebut terbukti dengan adanya nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa t hitung > t tabel (3.560 > 2,00324). Maka hipotesis menyatakan Ha di terima dan H0 ditolak, yang mana bisa diketahui jika terhadap pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Pengaruh Minat Siswa, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Secara Simultan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga Pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, diketahui bahwa terdapat nilai F_{hitung} sebesar 11.553. Sedangkan pada hasil F_{tabel} didapatkan dari rumus $F_{tabel} = (k ; n – k) = 2; 60 – 4 = 56$, maka pada tabel F menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3.16. Nilai tersebut menunjukkan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 11.553 > 2.77 dan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Uji F pada penelitian ini adalah dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 memperlihatkan jika H_0 ditolak serta H_1 diterima. Maka bisa ditarik kesimpulan apabila semua variabel independen; secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pembelajaran Olahraga (Y) pada Siswa Kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran olahraga pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Ketiga variabel ini secara bersama-sama berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran olahraga. Masing-masing faktor saling melengkapi, membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Minat siswa sebagai faktor internal menjadi pondasi utama dalam proses pembelajaran olahraga. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran olahraga

cenderung menunjukkan sikap antusias, aktif, dan penuh semangat dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Minat ini mendorong siswa untuk lebih fokus, berinisiatif mempraktikkan keterampilan yang diajarkan, dan tidak mudah merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan fisik. Semakin besar minat yang dimiliki siswa, semakin besar pula kemungkinan mereka mencapai hasil belajar yang optimal, baik dari aspek penguasaan materi, keterampilan motorik, maupun pembentukan karakter sportif.

Di sisi lain, dukungan orang tua memberikan penguatan dari luar yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran olahraga. Orang tua yang secara aktif memberikan dukungan moral, menyediakan fasilitas olahraga, serta memperhatikan perkembangan anak dalam bidang olahraga, mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri anak. Dukungan tersebut menjadi sumber motivasi eksternal yang mendorong siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran olahraga. Ketika siswa merasa bahwa orang tua mereka mendukung dan menghargai usaha yang dilakukan, maka mereka cenderung lebih bersemangat dalam mengembangkan kemampuan dirinya di bidang olahraga.

Selain kedua faktor tersebut, lingkungan sekolah juga memainkan peranan penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran olahraga. Lingkungan sekolah yang kondusif, baik dari sisi ketersediaan sarana prasarana, kompetensi guru, maupun iklim sosial di sekolah, akan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi fisik dan psikomotorik mereka secara optimal. Fasilitas yang memadai memungkinkan guru untuk mengelola pembelajaran olahraga secara variatif dan menarik, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan. Guru yang profesional dalam mengelola pembelajaran mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, aman, dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, kombinasi dari minat siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan kondisi yang sangat mendukung bagi efektivitas pembelajaran olahraga. Ketiganya saling berinteraksi dan memberikan kontribusi positif secara bersamaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, efektivitas pembelajaran olahraga tidak hanya bergantung pada usaha siswa saja, melainkan merupakan hasil sinergi dari berbagai faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik

dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran olahraga di sekolah dasar, khususnya di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah terhadap efektivitas pembelajaran olahraga pada siswa kelas VI MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan bersama-sama berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran olahraga yang efektif dan optimal. Minat siswa menjadi faktor internal yang mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, sementara dukungan orang tua memberikan motivasi eksternal yang memperkuat semangat belajar siswa. Di sisi lain, lingkungan sekolah menyediakan fasilitas, suasana, dan layanan pendidikan yang menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran olahraga secara optimal. Ketika ketiga faktor tersebut berada dalam kondisi yang baik, maka siswa akan lebih termotivasi, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, memahami materi dengan baik, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam keterampilan olahraga. Sebaliknya, apabila salah satu atau beberapa faktor tersebut kurang optimal, maka efektivitas pembelajaran olahraga juga cenderung menurun. Oleh karena itu, upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran olahraga di sekolah dasar perlu melibatkan sinergi yang kuat antara minat siswa, dukungan dari orang tua, serta penyediaan lingkungan sekolah yang mendukung.

F. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, Jenri, M Pd K PITRI SOLIDA SIMANULLANG, and Penerbit Adab. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Penerbit Adab, 2023.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. 15th ed. Rineka Cipta, 2019.

Atika, Amelia, and Novi Andriati. *Minat Belajar Anak Slow Learner*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Juaini, Ahmad, Naelud Darajatul Aliyah, and Didit Darmawan. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Nw Kotaraja Lombok Timur, Ntb." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* (2024): 1890–1909.

Masduqie, Muhammad Hamdan Ali, Syarifudin, And Ana Toni Roby Yudha. "Green Economy Of Waste Bank In The Perspective Of Maqashid Sharia In Surabaya Green Economy Melalui Bank Sampah Dalam Perspektif Maqashid Syariah Di Kota SURABAYA." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 5 (2021): 593–

606.

Mustafa, Pinton Setya, and Wasis Djoko Dwiyogo. "Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Indonesia Abad 21." *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)* 3, no. 2 (2020): 422–438.

Ningsih, Wahyu. "Bentuk Pendampingan Orang Tua Dalam Belajar Anak Di MIN 10 Magetan." IAIN Ponorogo, 2023.

P.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif/Prof.Dr.Sugiyono*, 2018.

Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar Dengan Program SPSS*. Jakarta Selatan: Penerbit Buku Kita, 2009.

Rachmadyanti, Putri, and Vicky Dwi Wicaksono. "Pendidikan Kewirausahaan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar." In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016.